



PENGARUH MENGGONSUMSI EKSTRAK IKAN GABUS TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI RSUD SYEKH YUSUF GOWA

¹Nurul Fitrahminarsih N,² Husnul Hatima,³ Nirwana

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Akademi Kebidanan Minasa Upa Makassar

Email Korespondensi : 1fitrahminarsihn@gmail.com, 2husnul.hatima056@gmail.com,
3nirwanha@gmail.com

ABSTRAK

Penyembuhan luka perineum membutuhkan makanan yang banyak mengandung protein seperti ikan gabus. Ikan gabus mengandung albumin yang penting bagi kesehatan karena dapat mempercepat proses penyembuhan luka. Albumin biasa dimanfaatkan untuk mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh. Itu sebabnya ibu nifas dianjurkan mengkonsumsi ekstrak ikan gabus agar penyembuhan luka lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh mengkonsumsi ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Jenis penelitian ini adalah *Kuantitatif* dengan metode eksperimental jenis *Quasy Eksperimental* dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di RSUD Syekh Yusuf Gowa. berjumlah 163 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 40 responden yaitu ibu nifas yang mau mengkonsumsi ekstrak ikan gabus yang diperoleh melalui *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar check list. Analisa data menggunakan *independent simple t-test*. Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengkonsumsi ekstrak ikan gabus sebagian besar memiliki tingkat penyembuhan luka perineum yang baik sebanyak 10 orang (50,0%). Responden yang tidak mengkonsumsi ekstrak ikan gabus sebagian besar memiliki tingkat penyembuhan luka perineum sedang sebanyak 13 orang (65,0%) dan ada pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Dengan nilai $p = 0,012 < \alpha 0,05$. Petugas kesehatan diharapkan melakukan pertolongan persalinan lebih cermat sehingga mampu mencegah terjadinya ruptur perineum dan memberikan penjelasan kepada pasien untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak protein untuk proses penyembuhan luka.

Kata Kunci : Masa Nifas; Penyembuhan Luka Perineum; Ekstrak Ikan Gabus

ABSTRACT

Perineal wound healing requires foods that contain lots of protein such as snakehead fish. Snakehead fish contains albumin which is important for health because it can speed up the wound healing process. Albumin is usually used to accelerate the recovery of body tissue. That is why postpartum mothers are advised to consume snakehead fish extract for better wound healing. The purpose of this study was to determine the effect of consuming snakehead fish extract on the healing of perineal wounds in postpartum mothers. This type of research is Quantitative with the Quasy Experimental type experimental method with the Nonequivalent Control Group Design approach. The population in this study were all postpartum mothers at Syekh Yusuf Gowa Hospital. totaling 163 people. The sample of

Received Juli 30, 2022; Revised Agustus 2, 2022; Accepted September 22, 2022

this research was 40 respondents, namely postpartum mothers who wanted to consume snakehead fish extract obtained through purposive sampling. Data collection uses a check list sheet. Data analysis using independent simple t-test. The results showed that most of the respondents who consumed snakehead fish extract had a good perineal wound healing rate of 10 people (50.0%). Respondents who did not consume snakehead fish extract mostly had moderate perineal wound healing rates of 13 people (65.0%) and there was an effect of giving snakehead fish extract on perineal wound healing at Syekh Yusuf Gowa Hospital. With a value of $p = 0.012 < \alpha 0.05$. Health workers are expected to carry out delivery assistance more carefully so as to prevent perineal rupture and provide explanations to patients to consume foods that contain lots of protein for the wound healing process.

Keywords : *Puerperal Period; Perineal Wound Healing; Snakehead Fish Extract*

PENDAHULUAN

Persalinan seringkali mengakibatkan perlukaan jalan lahir. Robekan perinium terjadi hampir pada semua persalinan. Periode awal penyembuhan luka perinium dibutuhkan waktu 7-10 hari. dibutuhkan makanan yang banyak mengandung protein yaitu salah satu sumber makanan yang kaya akan protein adalah ikan gabus (Imron dkk, 2016).

Ikan gabus memiliki kandungan gizi yang tinggi. Ikan gabus mengandung protein dan albumin yang sangat penting bagi kesehatan. Peran utama albumin di dalam tubuh sangat penting, yaitu membantu pembentukan jaringan sel baru. Tanpa albumin, sel-sel di dalam tubuh akan sulit beregenerasi sehingga cepat mati dan tidak berkembang. Albumin juga berperan penting dalam proses penyembuhan luka. Di dalam ilmu kedokteran, albumin biasa dimanfaatkan untuk mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh. Itulah sebabnya pasien dianjurkan mengkonsumsi ikan gabus dengan harapan dapat membantu proses penyembuhan di dalam tubuh (Kusmini.II, 2016).

Kematian dan kesakitan ibu masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Jumlah angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong sangat tinggi diantara Negara-negara ASEAN lainnya. Jika dibandingkan AKI di Singapura adalah 6 per 100.000 kelahiran hidup, AKI Malaysia mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup. Bahkan AKI Vietnam sama seperti Negara Malaysia, sudah mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 per kelahiran hidup, sedangkan di Indonesia 228 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2015).

Jumlah kematian ibu maternal yang dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota di Sulawesi Selatan dari tahun 2009-2014 masih berfluktuasi yaitu tahun 2009 sebesar 78,84 per 100.000 KH menurun pada tahun 2010 menjadi 77,13 per 100.000 KH tahun 2011 meningkat menjadi 78,88 per 100.000 KH tahun 2012 meningkat secara signifikan 31,38% yaitu 110,26 per 100.000 KH tahun 2013 menurun 78,38 per 100.000 KH dan pada tahun 2014 meningkat menjadi 93,20 per 10000 KH (Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2015).

Masa nifas merupakan masa setelah melahirkan bayi dan plasenta sampai 6 minggu atau 40 hari (Astutik, 2015). Pada tahun 2014 cakupan kunjungan nifas di Indonesia hanya 86,41 %, belum setinggi cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang mencapai 88,68 %. Di Sulawesi Selatan

cakupan kunjungan nifas yaitu 89,88 % sedangkan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai 92,69 %. Apabila jumlah cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tidak sama dengan cakupan nifas, kemungkinan terjadi komplikasi persalinan di masa nifas, atau masa nifas tidak terkontrol oleh penolong persalinan. Semakin lebar jarak persalinan dengan kunjungan nifas, maka resiko terjadinya kematian ibu semakin besar (Profil Kementerian Kesehatan, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh di Rekam medik dan informasi di ruangan nifas di RSUD Syekh Yusuf Gowa pada tahun 2014 jumlah ibu nifas sebanyak 1084 orang, tahun 2015 sebanyak 1356 orang dan tahun 2016 sebanyak 1338 orang (Rekam Medik RSUD Syekh Yusuf Gowa, 2016)

Berdasarkan data di atas kejadian luka perineum merupakan masalah yang memerlukan penanganan karena dapat menyebabkan infeksi pada masa nifas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Mengkonsumsi Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di RSUD Syekh Yusuf Gowa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif*. Metode penelitian ini yaitu eksperimental dengan jenis *Quasy Eksperimental* (Eksperimen Semu) dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh mengkonsumsi ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Penelitian ini dilaksanakan di Di RSUD Syekh Yusuf Gowa, Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas berjumlah 163 orang. Sampel dari penelitian ini adalah ibu nifas yang bersedia menjadi responden dan mau mengkonsumsi ekstrak ikan gabus berjumlah 40 orang. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel adalah dengan jenis *Non Probability Sampling*. Teknik yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif*. Adapun kriteria penelitian meliputi Kriteria inklusi: 1) Ibu post partum fisiologis dengan luka perineum derajat I dan II. 2) Ibu post partum hari ke 1-3 setelah melahirkan. 3) Ibu post partum yang mau mengkonsumsi ekstrak ikan gabus sedangkan Kriteria eksklusinya adalah : 1) Komplikasi selama persalinan. 2) Perdarahan post partum > 500 ml. 3) Tidak bersedia menjadi responden

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Tabel. 1

Distribusi Frekuensi Umur Ibu Nifas Di RSUD Syekh Yusuf Gowa

Umur Responden	Frekuensi	Presentase (%)
<20	4	10,0%
20-35	29	72,5%
>35	7	17,5%
Total	40	100,0%

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa dari 40 jumlah responden terdapat 4 ibu nifas berusia < 20 tahun (10,0%), berusia 20-35 tahun sebanyak 29 ibu nifas (72,5%) dan berusia > 35 tahun sebanyak 7 ibu nifas (17,5%)

b. Paritas

Tabel. 2
Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Nifas Di RSUD Syekh Yusuf Gowa

Jumlah Paritas	Frekuensi	Presentase (%)
Primigravida	16	40,0%
Multigravida	18	45,0%
Grandemultigravida	6	15,0%
Total	40	100,0%

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa dari 40 jumlah responden, primigravida berjumlah 16 responden (40,0%), multigravida berjumlah 18 responden (45,0%), dan grandemultigravida berjumlah 6 responden (1,5%).

2. Analisis Univariat

a. Konsumsi Ikan Gabus

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas yang Mengonsumsi Ikan Gabus Di RSUD Syekh Yusuf Gowa

Penyembuhan Luka	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	10	50,0%
Sedang	7	35,0%
Buruk	3	15,0%
Total	20	100,0%

Berdasarkan table 3 menunjukkan bahwa dari 20 responden yang mengonsumsi ekstrak ikan gabus sebagian besar responden memiliki tingkat penyembuhan luka perineum yang baik yaitu sebanyak 10 orang (50,0%), yang sedang yaitu sebanyak 7 orang (35,0%) dan yang buruk yaitu sebanyak 3 orang (15,0%).

b. Tidak Mengonsumsi Ikan Gabus

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas yang Tidak Mengonsumsi Ikan Gabus di RSUD Syekh Yusuf Gowa

Penyembuhan Luka	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	2	10,0%
Sedang	13	65,0%
Buruk	5	25,0%
Total	20	100,0%

Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa dari 20 responden yang mengkonsumsi ekstrak ikan gabus yang memiliki tingkat penyembuhan luka perineum yang baik yaitu sebanyak 2 orang (10,0%), sebagian besar memiliki tingkat penyembuhan luka perineum yang sedang yaitu sebanyak 13 orang (65,0%) dan yang buruk yaitu sebanyak 5 orang (25,0%)

3. Analisis Bivariat

Tabel 5
Pengaruh Mengonsumsi Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di RSUD Syekh Yusuf Gowa

Variabel	Konsumsi ekstrak ikan gabus	N	Mean	SD	p-value (0,05)
Penyembuhan luka perineum	Mengonsumsi	20	1,65	0,745	0,024
	Tidak Mengonsumsi	20	2,15	0,587	

Berdasarkan tabel 5 dengan menggunakan *Uji t-Independen*, didapatkan nilai *t* hitung sebesar -2,357 dan pada kolom *Levene's Test For Equality Of Variances* diperoleh nilai $p = 0,058 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variansi kedua kelompok data homogen.

Dengan demikian nilai *p* (Sig. (2-tailed)) *p*-value sebesar 0,024. Karena nilai *p* yang diperoleh $= 0,024 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum di RSUD Syekh Yusuf Gowa

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan menunjukkan bahwa bahwa ada pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Dimana di ketahui bahwa berdasarkan hasil analisis *uji Independent T-Test* diperoleh nilai $p = 0,024 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari 40 jumlah responden terdapat 20 responden yang mengkonsumsi ekstrak ikan gabus, rata-rata nilai yang di peroleh sebesar 1,65. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengkonsumsi ekstrak ikan gabus keadaan luka perineum menjadi lebih baik. Sedangkan dari 20 responden yang tidak mengkonsumsi ekstrak ikan gabus di dapatkan nilai rata-rata sebesar 2,15 dengan keadaan luka sedang yaitu luka masih basah namun tidak terdapat tanda-tanda infeksi.

Penyembuhan luka perineum adalah mulai membaiknya luka perineum dengan terbentuknya jaringan baru yang menutupi luka perineum dalam jangka waktu 3-7 hari post partum. Adapun kriteria penilaian luka yaitu Baik, sedang dan buruk (Ekaputra E, 2013).

Ikan gabus memiliki kandungan gizi yang tinggi. Ikan gabus megandung protein dan albumin yang sangat penting bagi kesehatan Peran utama albumin di dalam tubuh sangat

penting, yaitu membantu pembentukan jaringan sel baru. Albumin juga berperan penting dalam proses penyembuhan luka. Di dalam ilmu kedokteran, albumin biasa dimanfaatkan untuk mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh. Itulah sebabnya pasien dianjurkan mengkonsumsi ikan gabus dengan harapan dapat membantu proses penyembuhan di dalam tubuh (Kusmini.I.I, 2016).

Produksi obat dengan menggunakan ekstrak ikan gabus juga dilakukan oleh Prof. Dr. dr. Nurpudji Astuti Daud, Ketua Pusat Studi Gizi dan Pangan, Universitas Hasanuddin (UNHAS), Makassar. Sejak tahun 1994 penggunaan ikan gabus untuk penyembuhan pasien telah ditemukan di RS Wahidin Sudiri Husodo, Makassar. Penggunaan ekstrak ikan gabus saat itu dengan cara diblender. Karena tidak nyaman akibat bau amis dari ekstrak ikan gabus maka sejak tahun 2004, Nurpudji Astuti Daud mengolah ikan gabus menjadi kapsul yang dipatenkan dengan nama “Pujimin” yang telah diujicobakan pada penderita TBC, stroke, operasi, luka bakar, dan patah tulang. Hasilnya, kapsul ikan gabus mempercepat penyembuhan luka operasi dan luka bakar tanpa menimbulkan nanah (Kordi, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Endang Buda Setyowati di Puskesmas Gundi Surabaya (2014) dengan judul “Perbedaan Efektifitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas Di Puskesmas Gundi Surabaya” yang dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa Pada ibu nifas dengan luka perineum sebelum pemberian putih telur dan ikan gabus seluruh responden (100%) mengalami luka perineum buruk. Setelah pemberian putih telur yaitu buruk (31,2%), sedang (56,3%), baik (12,5%) dan pemberian ikan gabus yaitu buruk (12,5%), sedang (25,0%), baik (62,5%). Hasil analisa data menggunakan uji Mann Whitney didapatkan hasil nilai $Z = -2,626$ dan $p\text{-value } 0,009 < \alpha 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu nifas dengan luka perineum yang diberikan putih telur mengalami fase penyembuhan luka lebih lambat dengan kriteria luka sedang. Sedangkan besar ibu nifas dengan luka perineum yang diberikan ikan gabus mengalami fase penyembuhan luka yang cepat dengan kriteria luka baik. Sehingga pemberian ikan gabus lebih efektif dari pada pemberian putih telur terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Gundi Kota Surabaya tahun 2014 (Setyowati, EB. 2014).

Berdasarkan asumsi peneliti yang melakukan observasi langsung pada responden dengan menggunakan lembar check list yang dilengkapi dengan lembar persetujuan responden. Peneliti mengamati penyembuhan luka perineum pada pasien yang diberi ekstrak ikan gabus dengan pasien yang tidak diberi ekstrak ikan gabus.

Ibu nifas yang mengkonsumsi ekstrak ikan gabus mengalami tingkat penyembuhan luka perineum baik dan sedang, akan tetapi masih terdapat ibu nifas yang mengalami tingkat penyembuhan luka perineum buruk. Hal ini disebabkan ada juga faktor lain yang mempengaruhi proses penyembuhan luka yaitu personal hygiene dan mobilisasi dini. Meskipun faktor gizi nya terpenuhi tetapi responden tidak menjaga kebersihan luka perineumnya dan responden takut untuk bergerak lebih cepat karena khawatir jahitan luka

perineumnya akan terlepas. Hal ini lah yang menyebabkan masih terdapat responden yang mengkonsumsi ekstrak ikan gabus mengalami tingkat penyembuhan luka perineum buruk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum di RSUD Syekh Yusuf Gowa. dengan menggunakan *Uji t-Independen*. Ibu nifas yang mengkonsumsi ekstrak ikan gabus mengalami tingkat penyembuhan luka perineum baik dan sedang, akan tetapi masih terdapat ibu nifas yang mengalami tingkat penyembuhan luka perineum buruk. Dan disarankan kepada Tenaga Kesehatan agar dalam melakukan pertolongan persalinan lebih cermat lagi sehingga mampu mencegah terjadinya ruptur perineum dan memberikan penjelasan kepada pasien untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak protein untuk proses penyembuhan luka.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih Yusari and Risneni, 2016, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*, Jakarta: Trans Info Media.
- Astutik R.Y, 2015, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*, Jakarta: Trans Info Media.
- Astuti, Sri dkk, 2015, *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*, Jakarta: Erlangga.
- Budiman, 2011, *Penelitian Kesehatan*, Bandung: Refika Aditama.
- Carsel Syamsunie, 2016, *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Umum*, Jogjakarta: Biru Langit.
- Data rekam medik RSUD Syekh Yusuf Gowa 2016.
- Dewi, V.N.L and Sunarsih, 2014, *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*, Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2015, *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2014*.
- Ekaputra E, 2013, *Evolusi Manajemen Luka*, Jakarta: Trans Info Media.
- Heryani Reni, 2012, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: Trans Info Media.
- Imron Riyanti, dkk, 2016, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Patologi Dalam Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Gangguan Reproduksi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Indraswari, S, 2016, *Mendulang Rupiah dengan Budidaya Ikan Gabus*, Jogjakarta: Literindo.
- Johariyah dkk, 2012, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan dan Bayi Baru Lahir*, Jakarta: Trans Info Media.
- Jurnal Keperawatan, 2011, *Pengaruh Pemberian Ikan Gabus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Di BPS Ny. Ninik Artiningsih Dusun Tergilis Kecamatan Prajulit Kulon Mojokerto* (Diakses pada tanggal 26 Januari 2017 pukul 09.20 WITA).
- Kementrian Kesehatan RI, 2014, *Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan*.
- Kementrian Kesehatan RI, 2015, *Profil Kesehatan Indonesia 2014*.
- Kordi, K. G. H., 2011, *Panduan Lengkap Bisnis dan Budidaya Ikan Gabus*, Yogyakarta: Lily Publisher.
- Kusmini, I. I, dkk., 2016, *Budidaya Ikan Gabus*, Bogor: Penebar Swadaya.
- Maritalia Dewi, 2014, *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

- Maryunani Anik, 2015, *Asuhan Ibu Nifas & Asuhan Ibu Menyusui*, Bogor, In Media.
- Murray, Michelle L, dkk, 2013, *Persalinan & Melahirkan Praktek Berbasis Bukti*, Jakarta: EGC.
- Natami dkk, 2012, *Pengaruh Perineum Massage Terhadap Derajat Robekan Perineum Pada Ibu Primigravida Di Bps Widjayati Dan Bps Desak Kecamatan Negara*. (Diakses pada tanggal 26 Januari 2017 pukul 11.20 wita)
- Nugraheni Intan, dkk, 2016, *Perbedaan Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus Dan Daun Binahong Terhadap Lama Penyembuhan Luka Operasi Sectio Caesarea Pada Ibu Nifas Di BPM Wilayah Kecamatan Tulung*, Pdf (Diakses pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 13.20 wita).
- Nurpudji A. Taslim, dkk., 2013, *Gizi dan Penyembuhan Luka*, Makassar: Indonesia Academic Publishing.
- Purwanti, Eni, 2011, *Asuhan Kebidanan Untuk Ibu Nifas*, Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Riska Nurfaiah Setiawan. 2012. *Luka Perineum* (Diakses pada tanggal 26 Januari 2017 pukul 11.25 wita)
- Said Syahrul, dkk., 2013, *Hubungan Antara Status Gizi Pasien Bedah Digestif Berdasarkan Nutritional Risk Index (Nri), Indeks Masa Tubuh (Imt), Albumin Dan Hemoglobin Dengan Penyembuhan Luka Dan Lama Rawat Inap Di Rs. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar*, Pdf (Diakses pada tanggal 28 Februari 2017 pukul 11.25 wita).
- Saryono, 2011, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta: Mitra Cendika
- Setyowati Endang Buda, 2014, *Perbedaan Efektifitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas Di Puskesmas Gundi Surabaya Pdf* (Diakses tanggal 27 Februari 2017 pukul 11.50 wita).
- Siti Dwi Endriani, dkk. 2012. *Hubungan Umur, Paritas, Dan Berat Bayi Lahir Dengan Kejadian Laserasi Perineum Di Bidan Praktek Swasta Hj. Sri Wahyuni, S.Si Semarang* jurnal.unimus.ac.id (Diakses pada tanggal 26 Januari 2017 pukul 10.45 wita)
- Siti I anah. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Personal Hygiene Pada luka Perineum Dengan Penyembuhan Luka Fase Proliferasi*. Pdf (Diakses tanggal 01 Februari 2017 pukul 09.50 wita)
- Stang and Sumarni, 2015, *Statistik Untuk Kebidanan*, Makassar: Masagena Press.
- Stang, 2014, *Cara Praktis Penentuan Uji Statistik Dalam Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*, Jakarta: Mitra Wacana Medika
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trijono, R, 2015, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Papas Sinar Sinanti
- Venny Rismawanti. 2012. *Hubungan Antara Sikap Ibu Nifas Terhadap Makanan Gizi Seimbang Dengan Penyembuhan Luka Perineum di Klinik Bersalin Khairunnisa Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol 3 No 1*. (Diakses pada tanggal 01 Februari 2017 pukul 10.00 wita).
- Wahyuni I.S, dkk., 2012, *Pengaruh Pemberian (Albumin) Ikan Kutuk Terhadap Peningkatan Kadar Albumin Pada Pasien Post Operasi Dengan Hipoalbumin Di RuangGraha Hita Rsud Dr. Iskak Tulungagung* (Diakses pada tanggal 19 Januari 2017 pukul 10.30 wita).
- Wahyuni Sri, dkk., 2012, *Pengaruh Pemberian (Albumin) Ikan Kutuk Terhadap Peningkatan Kadar Albumin Pada Pasien Post Operasi Dengan Hipoalbumin Di Ruang Graha Hita Rsud Dr. Iskak Tulungagung*, Pdf . (Diakses pada tanggal 27 Februari 2017 pukul 12.00 wita).